

INTISARI

Pada tahun 2010, telah terjadinya bencana erupsi Merapi yang melanda sekitar pemukiman Merapi khususnya Desa Kepuharjo. Dari hasil erupsi tersebut menghasilkan kerugian yang dialami oleh masyarakat terdampak, yaitu rusaknya rumah penduduk, hilangnya harta benda, dan matinya ternak serta pertanian mereka yang menjadi sumber penghasilan sehari-hari. Akibatnya, masyarakat Kepuharjo harus bertahan hidup yaitu melakukan pemulihan ekonomi demi menyambung hidup mereka pasca bencana erupsi. Pemulihan ekonomi yang dilakukan dengan beralih profesi dari sektor ternak dan pertanian menuju sektor usaha dagang karena sektor usaha dagang dianggap menjanjikan.

Studi ini meneliti tentang keputusan orang Kaliadem memilih sektor usaha dagang sebagai bentuk pemulihan ekonomi mereka pasca erupsi Merapi 2010. Untuk menjawab pertanyaan penelitian digunakan metode penelitian kualitatif di daerah Kaliadem yang terletak di desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan orang Kaliadem memilih beralih profesi sebagai bentuk pemulihan ekonomi mereka.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa terdapat faktor pendorong dan penarik sebagai alasan orang Kaliadem memilih usaha dagang kuliner. Faktor pendorongnya seperti usaha peternakan dan pertanian tidak bisa dikembangkan dalam situasi yang masih rusak sehingga hasilnya tidak begitu cepat untuk mendapatkan pemasukan (*income*) sedangkan penariknya seperti adanya wisata di daerah desa Kepuharjo sehingga dapat dimanfaatkan oleh orang Kaliadem untuk melakukan peralihan profesi ke sektor usaha dagang yang dianggap cepat untuk melakukan pemulihan ekonomi.

Kata Kunci: *Pedagang Kuliner, Pedagang Kaliadem, pengembangan wisata, pemulihan ekonomi.*

ABSTRACT

In 2010, Merapi eruption struck around Merapi settlement, especially the village of Kepuharjo. From the eruption, it resulted in losses suffered by affected communities, which were damage to homes, loss of property, and the death of livestock and their agriculture, which became a daily source of income. As a result, Kepuharjo community must survive by making an economic recovery to connect their lives after the eruption disaster. Economic recovery is carried out by shifting professions from the livestock and agricultural sectors to the trade business sector because the trading business sector is considered promising.

This study examines the decision of the Kaliadem people to choose the trading business sector as a form of their economic survival after the 2010 Merapi eruption. To understand the research questions, a qualitative research method was used in the Kaliadem area located in Kepuharjo village, Cangkringan District, Sleman Regency. The purpose of this study was to find out the reason for the Kaliadem people to choose to switch professions as a form of their economic recovery.

The findings in the field indicate that there are driving and pulling factors as the reason for the Kaliadem people to choose culinary trading business. The driving factors such as livestock and agricultural businesses cannot be developed in a situation that is still damaged so the results are slow to get an income while the attraction is in the existence of tourism in the Kepuharjo village area so that the Kaliadem people can make professions to trade sectors that considered fast to carry out for economic recovery.

Keywords: *Culinary traders, Kaliadem traders, tourism development, economic recovery.*



Usaha Wisata Kuliner Sebagai Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Erupsi Merapi 2010
AZIZAH KHAIRUNNISA IBRAHIM, Dr.Bambang Hidayana, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA